Canggih! Google Chrome Bakal Bisa Browsing Sendiri Pakai AI

Category: TEKNOLOGI
written by Redaksi | January 29, 2026

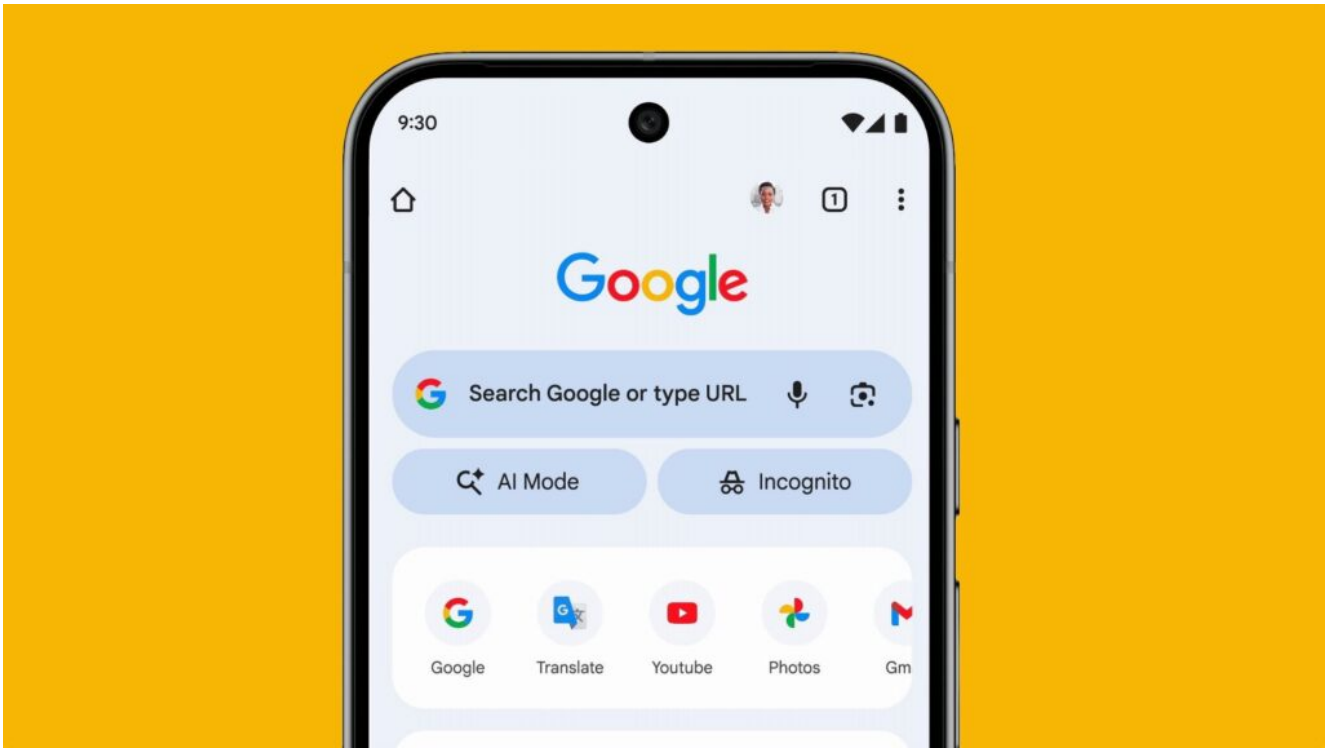

Banda Aceh – Google baru saja memberikan gambaran masa depan cara manusia menjelajahi internet. Dalam pratinjau terbaru, raksasa teknologi ini memperkenalkan **mode "Auto Browse"** bertenaga AI Gemini untuk peramban **Google Chrome**. Fitur revolusioner ini dirancang agar AI dapat mengambil alih tugas-tugas navigasi web yang membosankan secara otomatis.

Langkah ini menandai pergeseran besar Chrome dari sekadar alat pencari informasi menjadi asisten aktif yang dapat mengeksekusi perintah kompleks di dalam situs web.

Mengenal Mode 'Auto-Browse' Gemini

Berbeda dengan asisten chatbot biasa yang hanya memberikan jawaban teks, Gemini di Chrome kini memiliki kemampuan untuk

“memahami” antarmuka situs web. Berikut adalah beberapa hal luar biasa yang bisa dilakukan:

Pengguna cukup memberikan perintah suara atau teks, seperti “Cari tiket pesawat termurah ke Bali dan isi formulir data diri,” lalu AI akan menavigasi situs dan menyiapkan drafnya.

Saat Anda membuka artikel panjang, Gemini dapat secara otomatis menyoroti poin-poin penting tanpa perlu diminta secara manual.

Kemampuan untuk berpindah dari satu tab ke tab lain guna membandingkan data dan merangkumnya dalam satu dokumen kerja secara instan.

Cara AI Mengambil Alih Browser Anda

Menurut laporan teknis dari *PCMag*, teknologi ini bekerja dengan memetakan struktur DOM (*Document Object Model*) sebuah situs web. Hal ini memungkinkan Gemini untuk “melihat” tombol, kolom input, dan menu sebagaimana manusia melihatnya.

Keunggulan utama dari fitur ini adalah efisiensi waktu. Pengguna tidak perlu lagi menghabiskan waktu berjam-jam untuk riset manual atau pengisian data berulang, karena AI akan bertindak sebagai “pilot otomatis” di latar belakang.

Privasi dan Keamanan: Prioritas Utama?

Mengingat fitur ini melibatkan AI yang membaca data di layar, Google menekankan bahwa keamanan tetap menjadi prioritas. Mode *Auto-Browse* diklaim akan berjalan dengan enkripsi ketat, di mana data sensitif seperti kata sandi tidak akan digunakan untuk melatih model AI tanpa izin eksplisit dari pengguna.

Fitur ini rencananya akan mulai diuji coba secara terbatas pada versi *Chrome Canary* sebelum diluncurkan secara global. Jika berhasil, ini akan menjadi perubahan terbesar dalam sejarah navigasi web sejak penemuan mesin pencari.[]